

**DAMPAK PEMBANGUNAN PASAR AGROPOLITAN
TERHADAP TATANIAGA HORTIKULTURA**
**(Studi Kasus : Pasar Agropolitan Aie Baluluak Kenagarian
Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok)**

OLEH

ZULIA INDRIADI
07115021



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2012**

**DAMPAK PEMBANGUNAN PASAR AGROPOLITAN
TERHADAP TATANIAGA HORTIKULTURA**
**(Studi Kasus : Pasar Agropolitan Aie Baluluak Kenagarian
Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok)**

OLEH

ZULIA INDRIADI
07115021

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian*

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2012**

**DAMPAK PEMBANGUNAN PASAR AGROPOLITAN
TERHADAP TATANIAGA HORTIKULTURA**
**(Studi Kasus : Pasar Agropolitan Aie Baluluak Kenagarian
Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok)**

OLEH

ZULIA INDRIADI
07115021

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I

(Mahdi, SP. M.Si. Ph.D)
NIP. 19710410 200003 1 002

Dosen Pembimbing II

(Syofyan Fairuzi, STP. M.Si)
NIP. 19730408 2006 04 1 002

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Andalas**

(Prof. Ir. H. Ardi. M.Sc)
NIP.19531216 1980 03 1 004

**Ketua Jurusan Sosial Ekonomi
Fakultas Pertanian Universitas Andalas**

(Prof. Ir. Yonariza, M.Sc. Ph.D)
NIP. 19650505 1991 03 1 003

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang, pada tanggal 06 Januari 2012

No	Nama	Tanda Tangan	Jabatan
1	Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si		Ketua
2	Mahdi, SP. M.Si. Ph.D		Sekretaris
3	Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc		Anggota
4	Prof. Ir. Yonariza, M.Sc. Ph.D		Anggota

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembangunan pertanian	7
2.2 Konsep Penenbangan Wilayah	8
2.3 Konsep Agropolitan	10
2.4 Konsep Pasar Agropolitan.....	13
2.5 Konsep Kelembagaan.....	14
2.6 Struktur Sistim Produksi Pertanian	14
2.7 Struktur Pasar dan Sistim Informasi.....	15
2.8 Infrastruktur Sistim Produksi Pertanian	16
2.9 Infrastruktur Pasar dan Sistim Informasi	17
2.10 Konsep Tataniaga	18
2.11 Konsep hortikultura	22
2.12 Penelitian Terdahulu	23
III. BAHAN DAN METODE	25
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2 Metode Penelitian.....	26

3.3 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.4 Metode Pengambilan Sampel	--
3.5 Variabel yang Diamati	29
3.6 Analisa Data.....	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	33
4.2 Profil dan Struktur Badan Pengelola Pasar Agropolitan.....	38
4.3 Identitas Responden	41
4.4 Profil Badan Pengelola Pasar Agopolitan	44
4.5 Perubahan Tataniaga Hortikultura Sebelum dan Setelah Pasar Agropolitan Aie Baluluak di Bangun.....	62
V. KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

<u>Tabel</u>	<u>Halaman</u>
1. Perubahan tataniaga hortikultura sebelum dan setelah Pasar Agropolitan di bangun.....	30
2. Luas wilayah Nagari berdasarkan fungsi Nagari di Sungai Nanam.....	34
3. Jumlah penduduk berdasarkan jorong di Kenagarian Sungai Nanam.....	34
4. Mata pencarian penduduk Kenagarian Sungai Nanam	35
5. Sarana dan prasarana di Nagari Sungai Nanam	36
6. Identitas petani sampel bawang merah dan cabe merah di Pasar Agropolitan Aie Baluluak	42
7. Identitas pedagang sampel bawang merah dan cabe merah di Pasar Agropolitan Aie Baluluak.....	43
8. Peranan Badan Pengelola Pasar Agropolitan Aie Baluluak.....	45
9. Kewajiban Badan Pengelola Pasar Agropolitan Aie Baluluak	49
10. Kondisi Pasar Agropolitan Aie Baluluak	57
11. Pemanfaatan Pasar Agropolitan Aie Baluluak	60
12. Saluran pemasaran bawang merah dan cabe merah yang di lalui sebelum dan setelah Pasar Agropolitan di bangun	63
13. Analisa perbedaan margin tataniaga bawang merah sebelum dan setelah Pasar Agropolitan di bangun saluran pemasaran I dan II .	71
14. Biaya, margin pemasaran bawang merah dan keuntungan yang di terima lembaga pemasaran sebelum dan setelah Pasar Agropolitan di bangun	72
15. Analisa perbedaan margin tataniaga cabe merah sebelum dan setelah Pasar Agropolitan di bangun saluran pemasaran I dan II .	76
16. Biaya, margin pemasaran cabe merah dan keuntungan yang di terima lembaga pemasaran sebelum dan setelah Pasar Agropolitan di bangun	78

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar</u>	<u>Halaman</u>
1. Bagan struktur kepengurusan Badan Pengelola Pasar Agropolitan Aie Baluluak.....	40
2. Jaringan pemasaran hortikultura yang seharusnya sesuai dengan tujuan pasar Agropolitan (Sub Terminal Agribisnis)....	46
3. Jaringan pemasaran hortikultura sebelum dan setelah Pasar Agropolitan di bangun	47
4. Skema saluran pemasaran bawang merah dan cabe merah di Pasar Agropolitan Aie Baluluak	67
5. Foto kondisi Pasar Agropolitan Aie Baluluak	98

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran</u>	<u>Halaman</u>
1. Matrik data set	88
2. Luas tanam, panen, produksi sayuran menurut jenis tanaman	89
3. Key informan Badan Pengelola Pasar Agropolitan	90
4. Data sampel.....	91
5. Kegiatan yang telah dan belum dilaksanakan di Pasar Agropolitan Aie Baluluak.....	93
6. Margin pemasaran bawang merah dan cabe merah yang di lalui sebelum dan setelah Pasar Agropolitan di bangun	94
7. Bagian harga yang di terima petani sebelum dan setelah Pasar Agropolitan di bangun.....	95
8. Keuntungan lembaga pemasaran sebelum dan setelah Pasar Agropolitan di bangun	96
9. Persentase biaya pemasaran sebelum dan setelah Pasar Agropolitan di bangun	97
10. Foto kondisi Pasar Agropolitan Aie Baluluak	98
11. Biaya-biaya pemasaran bawang merah sebelum dan setelah Pasar Agropolitan di bangun.....	100
12. Biaya-biaya pemasaran cabe merah sebelum dan setelah Pasar Agropolitan di bangun.....	102
13. Pedoman Pengelolaan Pasar Agropolitan Aie Baluluak Kenagarian Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.....	104

DAMPAK PEMBANGUNAN PASAR AGROPOLITAN TERHADAP TATANIAGA HORTIKULTURA

**(Studi Kasus : Pasar Agropolitan Aie Baluluak Kenagarian Sungai Nana
Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan profil Badan pengelolaan Pasar Agropolitan dan mengetahui perubahan tataniaga hortikultura sebelum dan setelah Pasar Agropolitan dibangun. Hasil penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan Pasar Agropolitan dilakukan oleh Badan Pengelola Pasar Agropolitan yang ditetapkan oleh Keputusan Bupati Solok No. 500-496.2008. Pengelolaan Pasar Agropolitan belum maksimal. Manajemen dalam pengelolaan Pasar Agropolitan belum ada sehingga tidak terjadi perubahan saluran pemasaran.

Saluran pemasaran bawang merah dan cabe merah sebelum dan setelah Pasar Agropolitan di bangun tidak ada perubahan. Terdapat dua saluran pemasaran yang dilalui yaitu a) Petani – pedagang pengumpul – Pedagang Besar dan B) Petani – Pedagang Besar. Margin pemasaran bawang merah dan cabe merah sebelum dan setelah Pasar Agropolitan dibangun tidak ada perubahan.

THE IMPACT OF PASAR AGROPOLITAN ON HORTICULTURE MARKETING

**(Case Study: Agropolitan Market Centre of Aie Baluluak Kenagarian Sungai
Nanam Kecamatan Lembah Gumanti, Solok District)**

ABSTRACT

This research aims to profile the management of Agropolitan Market Centre of Aie Baluluak, Kenagarian Sungai Nanam, and to assess the change of horticulture marketing after establishment of Pasar Agropolitan.

The agropolitan market centre is managed by "Badan Pengelola" which was formally formed by regent of Solok. It does actually not work well in managing the market. Therefore, the market does not change significantly marketing chains and margin of sorroundingly produced horticulture.

